

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sekarang ini, perbankan berkembang pesat karena teknologi yang canggih dan masyarakat yang semakin terdidik dan berpengetahuan. Semakin baik sebuah bank bekerja, semakin banyak orang yang percaya kepada bank itu. Kesehatan bank dapat diukur dengan menggunakan laporan keuangan bank untuk mengevaluasi tingkat keuangannya. Dari laporan keuangan, kita dapat menghitung sejumlah perbandingan yang memberikan panduan tentang seberapa sehat suatu bank.

Lembaga keuangan sering dijuluki sebagai lembaga keuangan yang memiliki sifat khusus, karena penyaluran jasa kredit yang diberikan oleh lembaga perbankan dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Disisi lain lembaga perbankan juga menjadi lembaga yang menetapkan kebijakan moneter. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengaturan dan pengawasan khusus pula bagi lembaga perbankan. Lembaga perbankan wajib melakukan pengelolaan yang prudent dan harus menjaga kepercayaan nasabah. Kepercayaan nasabah dianggap penting karena kegiatan operasional bank akan berjalan dengan baik apabila kepercayaan nasabahnya baik pula. Demi menjaga kepercayaan masyarakat dan stabilitas sistem pembayaran, bank-bank yang beroperasi perlu di nilai tingkat kesehatannya. Tata cara penilaian kesehatan bank umum diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Tingkat kesehatan bank digunakan sebagai salah satu sarana dalam mengevaluasi kondisi dan permasalahan yang dihadapi bank serta menentukan

tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan bank oleh Otoritas Jasa Keuangan (Kasmir, 2014 :36). Tingkat kinerja keuangan dapat dinilai dari laporan keuangan, diantaranya dari neraca dan laporan laba ruginya.

PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. (BNI) adalah sebuah intitusi bank milik pemerintah, dalam hal ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada awalnya didirikan di indonesia sebagai bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia”. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 april 1992, telah dilakukan penyesuaian dalam bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil.

Setiap lembaga keuangan khususnya perbankan memiliki laporan keuangan tahunan atau periodik. Beberapa perusahaan yang sudah go-public harus mempublikasikan laporan keuangan mereka kepada publik melalui situs tertentu. Dan untuk perusahaan BUMN memang sudah diwajibkan mempublikasikan berbagai laporan terkait perusahaan terutama laporan keuangan. BNI adalah perusahaan perbankan yang berada dibawah naungan BUMN dan sudah sewajarnya mempublikasikan laporan keuangan mereka yang sudah diaudit kepada masyarakat, sebagai bentuk tranparansi agar masyarakat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut. namun tidak mudah mengetahui kinerja keuangan secara keseluruhan hanya dengan melihat sekilas laporan keuangan tersebut. Ada beberapa metode untuk mengetahui secara jelas baik atau tidaknya kinerja keuangan suatu bank, diantaranya adalah dengan Metode RGEC.

Metode RGEC merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan

untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu bank, dengan menggunakan rasio keuangan meliputi risk profile (profil risiko), good corporate governance (GCG), earnings (rentabilitas), dan capital (permodalan) yang disingkat dengan istilah RGEC. Sebagaimana ditetapkan dalam berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan bank.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan dengan metode RGEC pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Periode 2018-2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kinerja keuangan dan tingkat kesehatan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. pada periode 2018-2022 dengan menggunakan metode RGEC?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini ingin mencapai tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan dan tingkat kesehatan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. pada periode 2018-2022 dengan menggunakan metode RGEC.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah dalam dunia kerja yang

sebenarnya.

## 2. Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta informasi terhadap pembaca.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang yang berhubungan dengan penelitian ini, dan merumuskan permasalahan yang akan di kaji serta memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian yang dilakukan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang landasan teori yang mendukung pentingnya penelitian mengenai pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan Metode RGEC.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi mengenai diagram alur yang dijadikan sebagai gambaran secara garis besar tahapan awal dalam penelitian sampai dengan metode yang di gunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai pengolahan data yang diperoleh, kemudian melakukan analisa sehingga dapat mengetahui tingkat kinerja keuangan Bank Negara Indonesia (BNI).

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan keterbatasan pada penelitian, serta saran untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Saran ini berguna untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian serupa.